

**Jurnal Info Kesehatan**

Vol 16, No.1, Juni 2018, pp. 59-65

P-ISSN 0216-504X, E-ISSN 2620-536X

Journal DOI: <https://doi.org/10.31965/infokes>

Website: <http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/infokes>

**RESEARCH**

**Open Access**

## **Hubungan Kesadaran Individu Dengan Penerapan Patient Safety di Rumah Sakit Umum Daerah S. K. Lerik Kupang**

**Kori Limbong**

[korilimbong@poltekkeskupang.ac.id](mailto:korilimbong@poltekkeskupang.ac.id)

Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Kupang

### **Abstrak**

Keselamatan pasien (patient safety) merupakan salah satu dimensi mutu yang saat ini menjadi pusat perhatian para praktisi pelayanan kesehatan dalam skala nasional maupun internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan patient safety di ruang rawat inap RSUD S.K.Lerik Kupang. Penelitian ini menggunakan metode cross sectional dengan rancangan deskriptif korelasi. Populasi adalah semua perawat di ruang rawat inap RSUD S.K.Lerik sejumlah 40 orang dengan sampel adalah total populasi yang memenuhi kriteria inklusi yakni 34 orang. Analisis yang digunakan adalah presentase untuk analisis univariat dan chi square untuk melihat hubungan antara kesadaran individu dengan penerapan patient safety oleh perawat di ruang rawat inap RSUD S.K. Lerik Kupang. Hasil penelitian menunjukkan 20 responden (59%) mempunyai kesadaran individu kurang baik dan sisanya 13 (38%) mempunyai kesadaran individu baik dalam menerapkan patient safety, 20 (59%) mengatakan penerapan patient safety di ruang rawat inap kurang baik dan sisanya 13 (38%) mengatakan bahwa penerapan patient safety baik. Dari hasil analisis chi square menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kesadaran individu dengan penerapan patient safety di RSUD S.K. Lerik Kota Kupang dengan p-value 0,003.

**Kata kunci:** Kesadaran Individu, Patient Safety, Ruang Rawat Inap

## Individual Awareness Relationship with the Application of Patient Safety at the S. K. Lerik Regional General Hospital Kupang

### Abstract

Patient safety (patient safety) is one of the dimensions of quality that is currently the center of attention for healthcare practitioners on a national and international scale. This study aims to determine the factors associated with the application of patient safety in the inpatient room of the S.K Regional General Hospital. Lerik Kupang. This study uses a cross-sectional method with a correlation descriptive design. The population is all nurses in the inpatient unit of the S.K General Hospital. The number of 40 people with physical samples is the total population that meets the inclusion criteria of 34 people. The analysis used is the percentage for univariate and chi-square analysis to see the relationship between individual awareness and the application of patient safety by nurses in the inpatient room of the S.K Regional General Hospital. Lerik Kupang. The results showed that 20 respondents (59%) had poor individual awareness and the remaining 13 (38%) had good individual awareness in applying patient safety, 20 (59%) said that the application of patient safety in inpatient rooms was not good and the remaining 13 (38 %) said that the application of patient safety is good. From the results of chi-square analysis shows that there is a significant relationship between individual awareness with the application of patient safety at the S.K Regional General Hospital. Lerik Kota Kupang with a p-value of 0.003.

**Keywords:** Individual awareness, Patient safety, Inpatient rooms

---

\* Correspondence: [korilimbong@poltekkeskupang.a](mailto:korilimbong@poltekkeskupang.a)

Present Address: Department of Nursing,  
Poltekkes Kemenkes Kupang, Kupang City,  
Indonesia



©The Author(s) 2018. This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The Creative Commons Public Domain Dedication waiver (<http://creativecommons.org/publicdomain/zero/1.0/>) applies to the data made available in this article, unless otherwise stated.

## PENDAHULUAN

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan salah satu dimensi mutu yang saat ini menjadi pusat perhatian para praktisi pelayanan kesehatan dalam skala nasional maupun internasional. Penerapan program keselamatan pasien di rumah sakit merupakan hal yang sangat kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Vincent, 2003 menyatakan penerapan keselamatan pasien dipengaruhi oleh 5 faktor yang salah satunya adalah faktor kesadaran individu.

Pelayanan keperawatan sebagai salah satu bidang dalam pelayanan kesehatan sangat mempengaruhi penerapan *patient safety* karena keperawatan menduduki posisi yang sangat penting dalam sistem pelayanan kesehatan. Menurut Gillies, 40-60% pelayanan rumah sakit adalah pelayanan keperawatan (Komisi Disiplin Ilmu Kesehatan, 2002), dan kesadaran diri seorang perawat dalam memberikan pelayanan sangat mempengaruhi karena apabila seorang perawat teledor maka keselamatan pasien bisa terancam.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Holloway mengenai KTD pada pasien stroke di bagian neurologi *University Rochester Medical Center* didapatkan

sebanyak 72 kasus (41%) pasien yang mengalami jatuh, dan infeksi nasokomial sebesar 8-10% di Belanda. Kejadian tidak diinginkan yang berhubungan dengan komunikasi sebagai bagian utama dan *handover* sebesar 65% (Lumenta, 2008). Kejadian yang tidak diinginkan dari kesalahan pengobatan sebesar 38% yakni akibat ketidaktepatan dalam pengelolaan obat-obatan yang sebagian besar diperankan oleh perawat (Bates, 2003)

Menurut KKP-RS, mengenai pelaporan insiden keselamatan pasien di Indonesia berdasarkan propinsi pada tahun 2007 ditemukan propinsi DKI Jakarta menempati urutan tertinggi yaitu 37,9% diantara delapan propinsi lainnya (Jawa Tengah 15,9%, D.I. Yogyakarta 13,8%, Jawa Timur 11,7%, Sumatera Selatan 6,9%, Jawa Barat 2,8%, Bali 1,4%, Aceh 10,7%, Sulawesi Selatan 0,7%). Bidang spesialisasi unit kerja ditemukan kesalahan paling banyak adalah pada unit penyakit dalam, bedah dan anak sebesar 56,7% dibandingkan unit kerja yang lain. Pelaporan jenis kejadian *near miss* 47,6% ditemukan lebih banyak dibandingkan KTD 46,2% (KKP-RS PERSI, 2008). Hasil studi awal di RSUD S.K.Lerik didapatkan data

bahwa penerapan patient safety sudah diterapkan tapi belum maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara penerapan kesadaran diri perawat dengan penerapan *patient safety* di Ruang Rawat Inap RSUD S.K. Lerik Kupang.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisa korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah perawat pelaksana di ruang rawat inap di RSUD S.K.Lerik sejumlah 40 orang

dengan total populasi menjadi sampel penelitian. Penelitian dilakukan di ruang rawat inap RSUD S.K. Lerik pada bulan September-Oktober 2016. Variabel terikat penelitian ini adalah penerapan patient safety sedangkan variabel bebas adalah kesadaran individu.

Analisa univariat dilakukan dengan cara distribusi frekuensi (prosentase) berbentuk tabel(Sugyono, 2010), sedangkan analisa bivariat, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* untuk menganalisis hubungan antara kesadaran individu dengan penerapan patient safety.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang Faktor Kesadaran Individu di RSUD S.K. Kupang Oktober 2016 (n=34)

	Frequency	Percent
Kesadaran Individu kurang	20	59
baik	14	41
Kesadaran Individu baik		
Total	34	100

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban responden yakni 20 (59%) mempunyai kesadaran individu

kurang baik dan sisanya 13 (38%) kesadaran individu baik dalam menerapkan patient safety di ruang rawat inap RSUD S.K Lerik Kupang baik.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang Penerapan Patient Safety di RSUD S.K. Kupang Oktober 2016 (n=34)

	Frequency	%
Penerapan <i>Patient Safety</i> kurang baik	21	62
Penerapan <i>Patient Safety</i> baik	13	38
Total	34	100

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni 20 (59%) mempunyai jawaban tentang penerapan *patient safety* di ruang rawat inap kurang

baik dan sisanya 13 (38%) mempunyai jawaban tentang penerapan *patient safety* di ruang rawat inap RSUD S.K Lerik Kupang baik.

**Tabel 4.** Hubungan antara Kesadaran Individu dengan Penerapan *Patient Safety* di RSUD S.K. Kupang Oktober 2016 (n=34)

	Penerapan <i>patient safety</i>		Total	Sig
	kurang baik	baik		
Kesadaran individu kurang baik	16 84,2%	3 15,8%	19 100%	.003
Kesadaran individu baik	5 33,3%	10 66,7%	15 100%	
Total	21 61,8%	13 38,2%	34 100%	

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki kesadaran individu kurang baik dengan penerapan *patient safety* kurang baik sebanyak 16 responden (84,2%) sedangkan responden yang memiliki kesadaran individu kurang baik tapi memiliki penerapan *patient safety* baik sebanyak 3 responden (15,8%). Responden yang memiliki kesadaran individu dan baik memiliki penerapan *patient safety* baik sebanyak 5 responden (33,3%) sedangkan yang memiliki kesadaran individu baik namun memiliki penerapan *patient safety* kurang baik sebanyak 2 responden (66,6%).

Hasil uji statistik *chi square* diperoleh p-value 0,003, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kesadaran individu dengan penerapan *patient safety* oleh perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD S.K Lerik Kota Kupang.

Kesadaran diri seorang perawat akan mempengaruhi hubungan dengan rekan kerja dan hasil pekerjaan itu sendiri. Kesadaran diri perlu ditingkatkan dengan pengaturan diri sendiri melalui *emotional intelegence, spiritual, intelligence dan social intelligence*. motivasi diri sendiri, empati, meningkatkan sosialisasi.

Hasil uji statistik *chi square* dalam penelitian ini menunjukkan nilai p-value sebesar 0.003 yang berarti ada hubungan

antara kesadaran individu dengan penerapan *patient safety* di ruang rawat inap RSUD S.K.Lerik Kupang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan *patient safety* adalah kesadaran diri (Vincent, 2003). beberapa penelitian lain juga mendukung penelitian ini diantaranya penelitian Meri, Setyowati yang mengatakan bahwa ada hubungan antara kesadaran diri dengan penerapan *patient safety*. Meri mengatakan bahwa dalam memberikan pelayanan yang perlu diperhatikan adalah bagaimana menjaga *patient safety* sehingga masyarakat yakin dengan apa yang diberikan oleh perawat. Namun Meri juga menjelaskan bahwa sesuai hasil observasi masih banyak perawat yang belum melakukan tindakan yang memperhatikan keamanan pasien seperti adanya perawat yang belum mencuci tangan dengan benar dan hampir semua perawat di ruangan tidak mensosialisasikan cara mencuci tangan yang benar bagi pasien dan keluarga.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan 20 responden (59%) mempunyai kesadaran individu kurang baik dan sisanya 13 (38%) mempunyai kesadaran individu baik dalam menerapkan *patient safety*, 20 (59%) mengatakan penerapan *patient safety* di

ruang rawat inap kurang baik dan sisanya 13 (38%) mengatakan bahwa penerapan patient safety baik. dari hasil analisis *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kesadaran individu dengan penerapan patient safety dengan p-value 0,003 di RSUD S.K. Lerik Kota Kupang.

## REFERENCES

- Bates, D.W. Gawande, A.A. (2003). *Improving Safety with Information Technology*. New Engl J Med
- Komite Keselamatan Rumah Sakit (KKP-RS) PERSI. (2008). *Pedoman Insiden Keselamatan Pasien (IKP) (Patient Safety Incident Report)*. (ed-2). Jakarta.
- Lumenta. (2008). *State of the Art Patient Safety*. Disampaikan pada Workshop Keselamatan Pasien dan Manajemen Resiko Klinis di RSAB Harapan Kita pada tanggal 1-3 April 2008. Jakarta: Tidak Dipublikasikan.
- Oktarina Meri.( 2013). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhui Penerapan Patient Safety di RSUD Sukoharjo*,
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Vincent, C. (2003). *Understanding and Responding to Adverse Event*. N Eng J Med; 348: 1051-56.

**Ready to submit your research? Choose INFOKES and benefit from:**

- fast, convenient online submission
- thorough peer review by experienced researchers in your field
- rapid publication on acceptance
- support for research data
- Open Access which fosters wider collaboration and increased citations
- maximum visibility for your research

**At Health Polytechnic of Kupang, research is always in progress.**

Learn more <http://jurnal.poltekkukupang.ac.id/index.php/infokes>

